

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SMK Pelita Tiga No.1 Jakarta. Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *reward* dan motivasi. Semakin tinggi tingkat *reward* maka motivasi akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat *reward* maka motivasi akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *punishment* dan motivasi. Semakin tinggi tingkat *punishment* maka motivasi akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat *punishment* maka motivasi akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi. Apabila *reward* dan *punishment* meningkat maka motivasi pun akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat *reward* dan tingkat *punishment* maka motivasi akan semakin menurun.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi siswa SMK Pelita Tiga No.1 Jakarta, semakin tinggi *reward* dan *punishment* maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar. Maka dari itu, guru harus meningkatkan pemberian baik *reward* maupun *punishment* kepada peserta didik yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan motivasi belajar para siswa.

Motivasi siswa SMK Pelita Tiga No.1 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh *reward* dan *punishment*, namun ada faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *reward* dan *punishment* merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan rata-rata skor indikator yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, variabel *reward* terdapat indikator pujian dengan persentase tertinggi sebesar 33,80%. Kemudian pada variabel *punishment* terdapat indikator muka muram dengan persentase tertinggi sebesar 33,85%. Pada variabel motivasi belajar terdapat indikator ketekunan dengan persentase tertinggi sebesar 33,87%. Besarnya persentase pada indikator setiap variabel menjelaskan bahwa indikator pujian pada *reward* dan indikator muka muram pada *punishment* berpengaruh besar terhadap indikator ketekunan pada motivasi belajar.

Maka dari itu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu untuk memberikan *reward* berupa pujian kepada siswa yang patuh dan memberikan *punishment* berupa muka muram kepada siswa yang tidak mengikuti aturan agar dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi para guru diharapkan agar meningkatkan pemberian *reward* dan pemberian *punishment* kepada peserta didik sehingga meningkatkan motivasi peserta didik tersebut dalam belajar. Hal ini penting dikarenakan motivasi peserta didik untuk belajar merupakan dorongan untuk peserta didik dalam berprestasi dan dapat meningkatkan kualitas sekolah.
2. Bagi para warga sekolah, khususnya kepala sekolah, untuk dapat mengedukasi para guru mengenai *reward* dan *punishment* apa yang tepat bagi para siswa agar tujuan dari pemberian *reward* dan *punishment* tersebut tidak menyimpang dari maksud dan tujuannya, yaitu sebagai bentuk dorongan untuk memotivasi siswa belajar.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai motivasi, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas khazanah ilmu pengetahuan.